



Indonesia Global Compact Network (IGCN) Media Gathering

Kamis, 5 Desember 2019

CoHive 101

Jl. Mega Kuningan Barat Blok E.4.7 No.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan

Dunia Bisnis dan Keberlanjutan

Bisnis yang berkelanjutan merupakan hal yang kian menjadi fokus di banyak perusahaan lintas sektor di dunia maupun di Indonesia. Bisnis di manapun telah memasuki sebuah era baru, dimana kekuatan perusahaan dapat dinilai dari komitmen mereka dalam memedulikan lingkungan, hak-hak pekerja, serta kelangsungan hidup masyarakat banyak. Hal ini merupakan peranan yang sangat penting dalam membantu negara dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai agenda pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi hingga 2030.

Melihat dibutuhkannya peran penting untuk memobilisasi gerakan global mengenai keberlanjutan perusahaan dan para pemangku kepentingan, PBB menginisiasi sebuah organisasi bernama United Nations Global Compact (UN Global Compact) yang hadir dengan Sepuluh Prinsip UN Global Compact yang mencakup area Hak Asasi Manusia, Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup, dan Anti Korupsi.

Sebuah studi oleh UN Global Compact dan Accenture yang mensurvei anggota UN Global Compact menunjukkan bahwa bisnis berkelanjutan merupakan hal yang baik bagi bisnis, juga berperan dalam membangun kepercayaan dan reputasi, serta berpeluang menghasilkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan konsumen.

Bisnis Berkelanjutan dan Indonesia Global Compact Network

Di Indonesia, terdapat Jaringan Lokal UN Global Compact yang dikenal dengan Indonesia Global Compact Network (IGCN), dimana dalam menjalankan misinya dalam membantu percepatan pencapaian TPB, IGCN berfokus pada beberapa tematik; Bisnis dan HAM, Pemberdayaan Perempuan, Hak Anak, Disabilitas, Lingkungan, Ekonomi Sirkular, Etika Bisnis dan Tata Kelola, Finansial Berkelanjutan, serta Pendidikan Berkualitas. Sebanyak 92 Perusahaan Indonesia yang turut berkomitmen menjalankan Sepuluh Prinsip UN Global Compact dan banyak diantaranya peduli terhadap pemberdayaan perempuan.

Salah satu faktor penting dalam pencapaian TPB adalah pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender. McKinsey Global Institute dalam studinya menyatakan bahwa berinvestasi pada perempuan dan anak perempuan adalah kunci untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan. Jika perempuan dan laki-laki berpartisipasi secara setara, maka perekonomian dunia dapat memperoleh \$28 Triliun pada 2025. Dalam kaitannya dengan dunia bisnis dan partisipasi perempuan pada angkatan kerja, studi terbaru dari International Finance Corporation (IFC) mengonfirmasikan lebih lanjut bahwa kehadiran perempuan dalam posisi kepemimpinan mengarah pada tenaga kerja yang lebih produktif dan berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan.



Global Compact Network Indonesia



Dalam rangka mendukung pencapaian TPB Nomor 5, yaitu “Kesetaraan Gender” yang sejalan dengan Pilar “Hak Asasi Manusia” dan Pilar “Ketenagakerjaan” dari Sepuluh Prinsip UN Global Compact, serta mendukung pemberdayaan perempuan di tempat kerja, tempat kegiatan usaha dan komunitas, sesuai dengan panduan Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Perempuan (*Women’s Empowerment Principles/WEPs*), IGCN bermaksud untuk menyelenggarakan **Media Gathering** serta **Dialog Interaktif** dengan tema **“Bagaimana Pemberdayaan Perempuan Membawa Kontribusi Ekonomi?”**

Objektif:

1. Untuk meningkatkan kesadaran terhadap Sepuluh Prinsip UN Global Compact dan Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Perempuan (WEPs)
2. Untuk memperkenalkan rekan media dengan Indonesia Global Compact Network (IGCN)

Peserta:

25-30 peserta dari kalangan media

Waktu:

Kamis, 5 Desember 2019

Pukul 15:00 – 17:00

Registrasi dimulai pukul 14:00

Tempat

CoHive 101

Jl. Mega Kuningan Barat Blok E.4.7 No.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan

Bahasa

Bahasa Indonesia



Agenda

Time	Program
14:00-15:00	Registrasi & Ramah Tamah
15:00-15:30	Pembukaan <ul style="list-style-type: none">• Perkenalan Indonesia Global Compact Network (IGCN) Y.W. Junardy Presiden, Indonesia Global Compact Network (IGCN)• Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Perempuan (WEPs) dan Kelompok Kerja Pemberdayaan Perempuan (WEP WG) Josephine Satyono Direktur Eksekutif, Indonesia Global Compact Network (IGCN)
15:30-16:55	Dialog Interaktif: “Bagaimana Pemberdayaan Perempuan Membawa Kontribusi Ekonomi” Pembicara: <ul style="list-style-type: none">• Lestari Moerdijat, Wakil Ketua, Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI)• Bryan D. Tilaar, Presiden Direktur, Martha Tilaar Group – Founder of Indonesia Global Compact Network (IGCN)• Franka Franklin Makarim, <i>Co-Founder</i>, Tulola Designs• Shinta Kamdani, <i>Vice Chairwoman</i>, Kamar Dagang Indonesia (KADIN) dan Board of Advisors, Indonesia Global Compact Network (IGCN) Moderator: Fritz Simandjuntak <i>VP Communications</i> , Indonesia Global Compact Network (IGCN)
16:55-17:00	Penutupan dan Sesi Foto Bersama



Global Compact Network Indonesia



Tentang Indonesia Global Compact Network (IGCN):

Indonesia Global Compact Network (IGCN) adalah jaringan lokal dari United Nations Global Compact (UN Global Compact), gerakan keberlanjutan perusahaan terbesar di dunia yang diinisiasi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Setelah didirikan pertama kali di Indonesia pada tahun 2013, IGCN bersama dengan para anggotanya, yang terdiri dari sektor swasta, organisasi non-pemerintah, serta academia, telah berkomitmen untuk bersama-sama mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), melalui penerapan Sepuluh Prinsip UN Global Compact yang terangkum dalam empat pilar yakni Hak Asasi Manusia (HAM), Ketenagakerjaan, Lingkungan, dan Anti Korupsi.